

**MOTIVASI REMAJA PUTUS SEKOLAH
DALAM MENEMPUH PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C
DI DESA KWAYANGAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

AHMAD MUR SALIN
NIM. 2021110277

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 25-08-2015
NO. KLASIFIKASI	: PA1150429
NO. INDUK	: 042921

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AHMAD MUR SALIN

NIM : 2021110277

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“MOTIVASI REMAJA PUTUS SEKOLAH DALAM MENEMPUH PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C DI DESA KWAYANGAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar kami bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang Menyatakan



AHMAD MUR SALIN

NIM. 202 1110 277

Drs. H. Abdul Mu'in, M.A
Jl. Sadewa No. 9
Perum Panjang Indah
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, April 2015

Lampiran : 3 (Tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi a.n. Sdr. Ahmad Mursalin
Kepada : Yth. Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

Di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : AHMAD MURSALIN

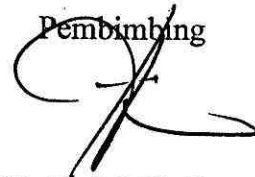
NIM : 2021110277

Judul : **MOTIVASI REMAJA PUTUS SEKOLAH DALAM
MENEMPUH PENDIDIKAN KESETARAAN
PAKET C DI DESA KWAYANGAN KEDUNGWUNI
PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimuaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. H. Abdul Mu'in, M.A.
NIP. 195304141983031003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418
Email : stain_pkl@telkom.net stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **AHMAD MUR SALIN**

NIM : **2021110277**

**JUDUL : MOTIVASI REMAJA PUTUS SEKOLAH DALAM
MENEMPUH PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C
DI DESA KWAYANGAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 16 April 2015 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji :


Dr. Sopiah, M.Ag
Ketua


Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I
Anggota

Pekalongan, April 2015

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19740115 1998031005

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan hidayah dan pertolongannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Yang kedua, shalawat serta salam juga senantiasa kita panjatkan kepada Nabi Muhammad saw, semoga beliau senantiasa ditempatkan oleh Allah Swt di sisi-Nya sebagai umat yang memperoleh derajat yang paling tinggi di akhirat. Bersama ini saya mengucapkan terimakasih serta skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Segenap civitas akademika STAIN Pekalongan terutama prodi PAI (Pendidikan Agama Islam), Jurusan Tarbiyah yang telah banyak memberikan ilmu, pengalaman, serta bantuan.
- Kedua orang tuaku Bapak H. Sa'an dan Ibu Hj. Turiyah
- Kakak dan Adikku (Rizal Ludin, Isyanti dan A. Murtandho)
- Untuk orang-orang tersayang yang sudah memberikan suntikan motivasi untuk menyelesaikan skripisi ini.
- Teman-teman kelas F prodi PAI angkatan 2010.
- Rekan-rekan PPL di SMP 2 Pekalongan tahun 2014.
- Sahabat KKN angkatan XXVI di Desa Sukoharjo Kandangserang.

MOTO

وَتَلَّكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ ﴿٤٣﴾

Artinya:

“Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu”.

(Surat: Al ‘Ankabuut; ayat 43.)

ABSTRAK

Mursalin Ahmad, 2015. Motivasi Remaja Putus Sekolah dalam Menempuh Pendidikan Kesetaraan Paket C di Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Pembimbing : Drs. H. Abdul Mu'in, M.A

Kata kunci : Motivasi, Remaja, Pendidikan Kesetaraan Paket C.

Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. Motivasi juga merupakan suatu dorongan yang terjadi pada diri manusia yang menyebabkan suatu perubahan energi untuk melakukan sesuatu guna mencapai suatu tujuan maupun cita-cita. Sebagaimana yang terjadi pada remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C di Desa Kwayangan, mereka termotivasi untuk melanjutkan pendidikannya melalui pendidikan kesetaraan paket C. Pendidikan kesetaraan paket C adalah program pendidikan menengah pada jalur nonformal setara SMA/MA bagi siapapun yang terkendala ke pendidikan formal atau berminat dan memilih Pendidikan kesetaraan untuk ketuntasan pendidikan menengah. Sasaran program paket C adalah masyarakat lulusan paket B, siswa atau siswi lulusan SMP/MTS, dan masyarakat yang putus sekolah SMA/MA.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana motivasi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C ?, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi remaja putus dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C ?, serta bagaimana bentuk pendidikan kesetaraan paket C yang ditempuh remaja putus sekolah di Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan?. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan motivasi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C, dan untuk mendiskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C, serta untuk mendeskripsikan bentuk dan pelaksanaan pendidikan kesetaraan paket C yang ditempuh remaja putus sekolah di Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan. Adapun kegunaan penelitian ini adalah kegunaan teoretis, antara lain: penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sumber pemikiran terkait dengan motivasi seseorang atau remaja putus sekolah dalam melanjutkan pendidikannya kembali, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk kehidupan sekarang dan yang akan datang. Kegunaan praktis, diantaranya: penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi bagi remaja putus sekolah lainnya untuk dapat melanjutkan pendidikannya kembali, untuk memberikan informasi kepada masyarakat bahwa di Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan terdapat para remaja putus sekolah yang menempuh pendidikan kesetaraan paket C.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Lokasinya di Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis induktif.

Hasil penelitian ini adalah bahwa motivasi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C di Desa Kwayangan adalah : bisa sekolah sambil bekerja, menambah ilmu dan pengalaman, mendapatkan ijazah setara SMA/MA, bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C adalah : biaya lebih terjangkau, tidak ingin merepotkan orang tua, kurangnya minat meneruskan di sekolah formal SMA/MA, cukup lama berhenti sekolah atau putus sekolah, dukungan dari keluarga, pengaruh orang lain. Bentuk pendidikan kesetaraan paket C yang di tempuh remaja putus sekolah di Desa Kwayangan adalah sama seperti sekolah di pendidikan kesetaraan pada umumnya. Mereka ada yang bersekolah di KPC Ngudi Ilmu Kedungwuni dan di PKBM Al-Hikmah Tangkil Kulon Kedungwuni. Sedangkan jadwal mereka sekolah ada yang berangkat 2 hari dalam seminggu bagi mereka yang bersekolah di KPC Ngudi Ilmu Kedungwuni yaitu hari rabu dan jum'at mulai pukul 14.00 sampai dengan pukul 17.00 WIB. Sedangkan mereka yang bersekolah di PKBM Al-Hikmah berangkat 3 hari dalam seminggu pada hari jum'at, senin, dan selasa mulai jam 19.00 sampai dengan 22.00 WIB, atau pada malam hari. Jumlah mata pelajaran dalam seharinya di kedua sekolah sama, 2 sampai 3 mata pelajaran dalam seharinya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada tauladan umat manusia Nabi Muhammad Saw, manusia pilihan yang sangat cerdas karena terjaga hatinya.

Berkat rahmat dan taufik Allah Swt, penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan yang berjudul **“MOTIVASI REMAJA PUTUS SEKOLAH DALAM MENEMPUH PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C DI DESA KWAYANGAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S₁) Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari atas petunjuk-Nya pula sehingga berbagai pihak berkenan memberikan bantuan, kemudahan dan bimbingan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan atas segala kebijakan dan arahannya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sekaligus dapat menyelesaikan studinya dalam ilmu tarbiyah.

3. Bapak Drs. H. Abdul Mu'in, M.A., dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak H. Abdul Basyar, selaku kepala Desa Kwayangan yang telah memberikan izinnya untuk penulis melakukan penelitian.
5. Bapak Drs. H. Fachrullah, M. Hum., selaku wali dosen yang telah memberikan arahannya.
6. Para dosen pengajar dan staf Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah membekali berbagai pengetahuan dan memudahkan apa yang diperlukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Segenap civitas akademika STAIN Pekalongan yang telah memberikan bantuan.
8. Para responden yang telah bersedia memberikan informasi dan bantuan selama penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini dan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi karya yang berguna bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya. *Amin Yaa Robbal Aalamin.*

Pekalongan, April 2015

Penulis


Ahmad Mur Salin
NIM.2021110277

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II. MOTIVASI REMAJA	
DAN PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C	
A. Motivasi Remaja.....	17
1. Pengertian Motivasi.....	17
2. Macam-macam Motivasi.....	19
3. Fungsi dan Tujuan Motivasi.....	21
4. Teori-teori Motivasi.....	22
5. Pengertian Remaja.....	24

B. Pendidikan Kesetaraan Paket C.....	28
1. Pengertian Pendidikan Kesetaraan Paket C.....	28
2. Tujuan Pendidikan Kesetaraan Paket C	30
3. Fungsi Pendidikan Kesetaraan Paket C	31
4. Pelaksanaan Pendidikan Kesetaraan Paket C.....	32
5. Kelebihan dan Kelemahan Pendidikan Kesetaraan Paket C.....	38

BAB III. MOTIVASI REMAJA PUTUS SEKOLAH

DALAM MENEMPUH PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C DI DESA KWAYANGAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN

A. Gambaran Umum Desa Kwayangan.....	40
1. Letak Geografis.....	41
2. Struktur Pemerintahan Desa	42
3. Keadaan Warga.....	42
4. Sarana dan Prasarana.....	45
5. Data Remaja Putus Sekolah yang Menempuh Pendidikan Kesetaraan Paket C di Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan.....	45
B. Motivasi Remaja pustus Sekolah dalam Menempuh Pendidikan Kesetaraan Paket C di Desa Kwayangan.....	47
1. Bisa Sekolah Sambil Bekerja.....	47
2. Menambah Ilmu dan Pengalaman.....	48
3. Memperoleh Ijazah Setara SMA/MA.....	49
4. Melanjutkan Pendidikan ke Jenjang yang Lebih Tinggi.....	50
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Remaja Putus Sekolah dalam Menempuh Pendidikan Paket C di Desa Kwayangan.....	51
1. Biaya Lebih Terjangkau.....	51
2. Tidak Ingin Merepotkan Orang Tua.....	52
3. Kurangnya Minat Meneruskan Di Sekolah SMA/MA Formal.....	53
4. Cukup Lama Berhenti Sekolah Putus Sekolah.....	53

5. Dukungan Keluarga.....	54
6. Pengaruh Orang Lain.....	55
D. Bentuk pendidikan Kesetaraan paket C yang di Tempuh	
Remaja Putus Sekolah di di Desa Kwyangan.....	56
1. Sekoklah di KPC Ngudi Ilmu dan PKBM Al-Hikmah.....	56
2. Jadwal Sekolah.....	57

**BAB IV. ANALISIS MOTIVASI REMAJA PUTUS SEKOLAH DALAM
MENEMPUH PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C
DI DESA KWAYANGAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

A. Analisis Motivasi Remaja pustus Sekolah dalam Menempuh	
Pendidikan Kesetaraan Paket C di Desa Kwayangan.....	59
1. Bisa Sekolah Sambil Bekerja.....	59
2. Menambah Ilmu dan Pengalaman.....	59
3. Memperoleh Ijazah Setara SMA/MA.....	60
4. Melanjutkan Pendidikan ke Jenjang yang Lebih Tinggi.....	60
B. Analisi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Remaja Putus	
Sekolah dalam Menempuh Pendidikan Paket C di Desa Kwayangan.....	61
1. Biaya Lebih Terjangkau.....	61
2. Tidak Ingin Merepotkan Orang Tua.....	62
3. Kurangnya Minat Meneruskan Di Sekolah SMA/MA Formal.....	62
4. Cukup Lama Berhenti Sekolah Putus Sekolah.....	63
5. Dukungan Keluarga.....	63
6. Pengaruh Orang Lain.....	63
C. Analisis Bentuk dan Pelasanaan pendidikan Kesetaraan paket C	
yang di ikuti Remaja Putus Sekolah di di Desa Kwyangan.....	64
1. Bentuk Pendidikan Kesetaraan paket C yang di Tempuh.....	64
2. Pelaksanaan Pendidikan Kesetaraan Paket C yang di Tempuh.....	65

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal, bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan-kemampuan individu.

Menurut Sudarwan Danim pendidikan adalah proses pemertabatan manusia menuju puncak optimasi potensi *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik* yang dimilikinya. Pendidikan adalah proses membimbing, melatih, dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan. Pendidikan adalah metamorfosis perilaku menuju kedewasaan sejati.¹

Di era perkembangan zaman yang semakin maju dan pesat seperti sekarang ini tentunya pendidikan menjadi hal yang pokok dan wajib bagi seseorang agar mampu bersaing dan mempertahankan diri dari kerasnya kehidupan dunia dari berbagai tantangan yang mau tidak mau harus dihadapi. Salah satu cara untuk memperoleh pendidikan yang memadai yaitu mengenyam bangku sekolah. Melalui pendidikan disekolah seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang mereka butuhkan baik melalui pendidikan formal maupun nonformal.²

Di Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan terdapat para remaja putus sekolah (hanya sampai SMP/MTS) yang menempuh pendidikan kesetaraan Paket C. Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni

¹ Sudarwin Danim, *Pengantar Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 2-3.

² Ari H Gunawan, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 54.

Kabupaten Pekalongan memiliki penduduk sebanyak 3.394 jiwa, yang terdiri dari 1.671 perempuan dan 1.723 laki-laki, serta terdiri dari 807 kepala keluarga.

Pendidikan yang telah ditempuh masyarakat Desa Kwayangan sangat beragam dari yang tidak tamat sekolah dasar atau SD sampai ada pula yang lulusan dari perguruan tinggi. Sebagian besar masyarakat Desa Kwayangan hanya lulusan sekolah menengah pertama atau SMP. Kurang lebih dua atau tiga tahun kebelakang ini ada beberapa remaja yang hanya lulusan SMP di Desa Kwayangan ada yang melanjutkan sekolah melalui pendidikan kesetaraan paket C yang ada di wilayah Kecamatan Kedungwuni.

Pendidikan kesetaraan merupakan pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal itu sendiri adalah pendidikan yang teratur dengan sadar dilakukan tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan-peraturan yang ketat.³ Pendidikan kesetaraan menjadi alternatif bagi masyarakat yang memiliki permasalahan sosial dan ekonomi untuk belajar sebagaimana mestinya di sekolah-sekolah umum.

Pendidikan kesetaraan adalah program pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan umum setara SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA/SMK yang mencakup paket A, paket B, paket C. Program kesetaraan adalah program pilihan yang ditujukan bagi warga masyarakat yang terkendala, baik ekonomi, sosial, waktu, kesempatan, geografis, usia, maupun budaya untuk tetap memperoleh hak sebagai warga Negara.⁴ Pendidikan kesetaraan yang diikuti oleh beberapa remaja di Desa Kwayangan adalah kesetaraan paket C setara

³ Soelaiman Joesoef, *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah, cet IV* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm79.

⁴ Wahyudi Ruwiyanto, *Peranan Pendidikan dalam Pengentasan Masyarakat Miskin* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hlm. 1.

SMA/MA/SMK. Hal demikian dilakukan karena munculnya dorongan atau motivasi tertentu yang dialami oleh para remaja tersebut.

Ketika seseorang telah memiliki minat dan keinginan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi tentunya dilatarbelakangi oleh sesuatu yang ada dalam dirinya maupun dari luar individu tersebut yaitu motivasi. Setiap aktivitas yang dilakukan manusia selalu dilatar belakangi oleh motivasi. Motivasi inilah yang mendorong mereka melakukan suatu kegiatan atau perbuatan.

Menurut Sardiman A.M, motivasi berasal dari kata "*motif*" yang dapat mendorong seseorang melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.⁵ Abdul Rahman Shaleh mengutip dari M. Ustman Najati, mengatakan bahwa motivasi adalah kekuatan-kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu. Motivasi memiliki tiga komponen pokok, yaitu:

1. Menggerakkan. Dalam hal ini motivasi menimbulkan kekuatan pada individu, membawa seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu.
2. Mengarahkan. Berarti motivasi mengarahkan tingkah laku terhadap sesuatu.
3. Menopang. Artinya, motivasi digunakan untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.⁶

⁵ A.M. Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1986), hlm.73.

⁶ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi; Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam, cet IV*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hlm.183-184.

Kemudian menurut Abu Ahmadi, salah satu faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya dalam belajar adalah motivasi. Selanjutnya dia menyebutkan bahwa motivasi merupakan hal yang penting dalam perbuatan manusia. Dengan motivasi anak akan berusaha untuk menghadapi tugas yang telah ditentukan.⁷

Motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.⁸

Berdasarkan uraian tentang pentingnya pendidikan dan motivasi seseorang yang tersebut diatas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang “MOTIVASI REMAJA PUTUS SEKOLAH DALAM MENEMPUH PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C DI DESA KWAYANGAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN “.

Dengan berbagai alasan sebagai berikut :

1. Karena terdapat remaja putus sekolah di Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan yang termotivasi untuk melanjutkan pendidikannya dengan menempuh pendidikan kesetaraan paket C.
2. Karena pendidikan kesetaraan paket C cukup banyak diminati oleh para remaja putus sekolah di Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan.

⁷ Abu Ahmadi, *Bimbingan dan Penyuluhan* (Semarang: CV. Toha Putra, 1975), hlm. 134.

⁸ M Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), hlm. 98.

3. Karena Pendidikan kesetaraan paket C merupakan alternatif pendidikan bagi mereka yang terkendala atau tidak bisa melanjutkan ke sekolah SMA/MA formal, hal ini menarik untuk dijadikan bahan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terfokus pada permasalahan, maka peneliti merumuskan pokok permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C di Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan.?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi remaja putus dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C di Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan.?
3. Bagaimana bentuk dan pelaksanaan pendidikan kesetaraan paket C yang ditempuh remaja putus sekolah di Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan.?

Jadi dengan demikian maksud dari judul “Motivasi Remaja Putus dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C di Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan”, yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana motivasi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C serta bagaimana bentuk dan pelaksanaan pendidikan kesetaraan paket C yang ditempuh remaja putus di Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan motivasi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C di Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan.
2. Untuk mendiskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C di Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan bentuk dan pelaksanaan pendidikan kesetaraan paket C yang ditempuh remaja putus sekolah di Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian harus mempunyai kegunaan, yakni kegunaan teoretis dan praktis. Di bawah ini akan dipaparkan kegunaan tersebut.

1. Kegunaan Teoretis, antara lain:
 - a. penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sumber pemikiran terkait dengan motivasi seseorang atau remaja putus sekolah dalam melanjutkan pendidikannya kembali.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk kehidupan sekarang dan yang akan datang.
2. Kegunaan Praktis, diantaranya:
 - a. penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi bagi remaja putus sekolah lainnya untuk dapat melanjutkan pendidikannya kembali.

- b. Untuk memberikan informasi kepada masyarakat bahwa di Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan terdapat para remaja putus sekolah yang menempuh pendidikan kesetaraan paket C.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis

Dalam mempersiapkan penelitian ini terlebih dahulu penulis mempelajari beberapa buku yang terkait dengan penelitian ini diantaranya:

Menurut Hamzah b. Uno, bahwa setiap individu memiliki kondisi internal, dimana kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal tersebut adalah motivasi. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.⁹

Kemudian Esa Nur Wahyuni, mengatakan bahwa motivasi didefinisikan sebagai kondisi internal yang memunculkan, mengarahkan, dan menjaga sebuah perilaku. Dalam definisi demikian, maka pada dasarnya motivasi merupakan proses yang terjadi di dalam diri individu yang mengarahkan aktivitas individu mencapai tujuan yang perlu didorong dan dijaga.¹⁰

⁹ Hamzah , b Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 1.

¹⁰ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi Dalam Pembelajaran* (Malang: UIN-Malang Press, 2010), hlm.12-13.

Kejuruan (Studi Kelas X di SMK 1 Kedungwuni) antara lain dipengaruhi 2 faktor yaitu Motivasi intrinsik yang meliputi Minat akan ilmu ketrampilan dan keahlian, cita-cita siswa dan keinginan mendapatkan pekerjaan. Sedangkan motivasi ekstrinsik meliputi adanya dorongan dari keluarga, adanya informasi sekolah, pendidikan lingkungan masyarakat yang sama dan pengaruh kelompok sebaya. Faktor-faktor yang mendukung motivasi siswa dalam memilih Sekolah Menengah Kejuruan, antara lain : lapangan pekerjaan yang tersedia, Prestasi.¹³

Skripsi Eka Nursiyamsih yang berjudul, “*Korelasi Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab (Studi Kasus Siswa Kelas XI MAN 3 Pekalongan)*”, mengatakan bahwa ada korelasi yang sangat positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar.¹⁴

Selanjutnya skripsi karya Ika Istiarini yang berjudul, “*Analisis Motivasi Belajar Siswa SMP Terbuka Kedungwuni*”. Mengatakan bahwa belajar merupakan suatu tugas dan kewajiban seorang siswa untuk mendapatkan ilmu. Belajar dapat memberikan perubahan bagi siswa dari segi pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap. Perubahan-perubahan tersebut diperoleh siswa dengan adanya motivasi yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Motivasi merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh para siswa dalam belajar. Motivasi belajar adalah kekuatan pendorong dan pengarah perbuatan.¹⁵

¹³ Nur Laila Rahmawati, “Motivasi Siswa dalam Memilih Sekolah Menengah Umum (Studi Kelas X di SMK 1 Kedungwuni)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2014), hlm. Vii.

¹⁴ Eka Nursiyamsih, “Korelasi Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab (Studi Kasus Siswa Kelas XI MAN 3 Pekalongan)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm..vii.

¹⁵ Ika Istiarini, “Analisis Motivasi Belajar Siswa SMP Terbuka Kedungwuni”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2007), hlm..vii.

Dari berbagai uraian teori di atas maka penelitian ini akan berfokus pada motivasi remaja putus sekolah di Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C. Hasil analisis merupakan jawaban dari rumusan masalah yang disajikan.

3. Kerangka Berpikir

Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat tercapai.

Motivasi merupakan suatu hal yang sangat penting bagi tiap individu, tanpa motivasi maka seseorang tidak memiliki hasrat atau keinginan yang kuat didalam dirinya untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan tanpa motivasi seseorang tidak akan maksimal dalam melakukan kegiatan

Motivasi merupakan bagian dari aspek psikologi dalam diri individu yang membangkitkan, memunculkan, mengarahkan, dan menjaga suatu perilaku. Begitu pula dalam menentukan suatu keputusan yang akan mempengaruhi arah masa depan seseorang. Seseorang akan melanjutkan pendidikan atau tidak, memilih pendidikan yang diinginkan semua dilatar belakangi oleh motivasi baik motivasi dari dalam (*intrinsik*) maupun motivasi dari luar (*ekstrinsik*).

Seperti halnya dalam penelitian ini yang meneliti bagaimana motivasi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C dan bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C serta bagaimana bentuk dan

pelaksanaan pendidikan kesetaraan paket C yang ditempuh remaja putus sekolah di Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri atas.

a. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan metode kualitatif. Pendekatan metode kualitatif adalah untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.¹⁶

b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena merupakan penyelidikan mendalam mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasi dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut¹⁷.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan terdiri dari dua (2) yaitu:

- a. Sumber Data Primer, sumber data primer merupakan sumber data utama yang langsung berhubungan langsung dengan pembahasan judul skripsi. Yaitu, remaja putus sekolah yang menempuh pendidikan kesetaraan paket C di Desa Kwayangan.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. IX (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.1.

¹⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1998), hlm.8.

b. Sumber Data Sekunder, adalah sumber data yang diperoleh lewat pihak lain, artinya data diperoleh tidak langsung diperoleh subyek utama dalam penelitian. Sumber data sekunder biasanya berwujud dokumentasi atau data laporan, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Secara bahasa observasi berarti memperhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu, memperhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati tentang apa yang terjadi.¹⁸ Metode observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁹

Metode ini digunakan untuk mengamati motivasi, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi serta bentuk dan pelaksanaan remaja putus sekolah di Desa Kwayangan yang menempuh pendidikan kesetaraan paket C. Metode ini juga dilakukan untuk memperoleh data tentang keadaan Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan.

¹⁸ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 209.

¹⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 70.

b. Wawancara

Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian kualitatif umumnya dimaksudkan untuk mendalami dan lebih mendalami suatu kejadian atau kegiatan subjek penelitian.²⁰ Metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.²¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya wawancara tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu jalannya wawancara dan akan membawa hasil yang akurat.

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan motivasi remaja putus sekolah dalam menenempuh pendidikan kesetaraan paket C dan bagaimana pendidikan kesetaraan paket C yang ditempuh remaja putus sekolah serta faktor-faktor apa yang mempengaruhi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C di Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis.²² Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang tertulis baik dari telaah pustaka, buku-buku, majalah, dokumen maupun catatan, transkrip dan lain sebagainya yang masih berhubungan dengan penelitian ini.

²⁰ Uhar Suharsaputra, *op. cit.*, hlm. 213.

²¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *op. cit.*, hlm. 83.

²² Amrul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 114.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Suprayoga yang dikutip oleh Amirul Hadi adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.²³

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah :

- a. Analisis data deskriptif, digunakan untuk menjelaskan suatu data, fakta dan atau pemikiran yang ada baik mengenai kondisi dan hubungan yang ada, atau kecenderungan yang sedang berlangsung.²⁴ Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan motivasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C. serta bentuk pelaksanaan pendidikan kesetaraan paket C yang di tempuh remaja putus sekolah di Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan.
- b. Analisis data induktif, menurut Nasution dan Moleong yang dikutip oleh Uhar Suharsaputra analisis data induktif adalah data yang telah terkumpul dianalisis secara induktif dan berlangsung selama pengumpulan data di lapangan yang dilakukan. Analisis data yang dilakukan meliputi mereduksi data, menyajikan data, display data, menarik kesimpulan dan melaksanakan verifikasi.²⁵ Metode berpikir induktif adalah suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian dari peristiwa-peristiwa tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.²⁶

²³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 95-96.

²⁴ Sanapiah, *Metode Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1997), hlm. 119.

²⁵ Uhar Suharsaputra, *op. cit.*, hlm. 216-217.

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Research II* (Yogyakarta: UGM Press, 1999), hlm. 200.

Teknik ini digunakan dengan cara berpikir dari fakta-fakta yang ada mengenai motivasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C, serta bentuk pendidikan kesetaraan paket C yang di tempuh remaja putus sekolah di Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan, kemudian ditarik menjadi kesimpulan tentang fakta-fakta diatas.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini agar sistematis dengan pembahasannya, maka penulis membaginya menjadi lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I : Berisi pendahuluan meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Motivasi remaja dan pendidikan kesetaraan paket C, bagian pertama tentang motivasi remaja, meliputi pengertian motivasi remaja, macam-macam motivasi, fungsi dan tujuan motivasi, teori-teori motivasi dan pengertian remaja. Bagian kedua tentang pendidikan kesetaraan paket C, meliputi : pengertian pendidikan kesetaraan paket C, tujuan pendidikan kesetaraan pakaet C, fungsi pendidikan kesetaraan paket C, pelaksanaan pendidikan kesetaraan paket C, kelebihan dan kekurangan pendidikan kesetaraan paket C.

Bab III : Motivasi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C di Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan. Pertama meliputi: gambaran umum Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan, meliputi: letak geografis, struktur organisasi, keadaan warga, sarana prasarana, data remaja

putus sekolah yang menempuh pendidikan kesetaraan paket C . Kedua : motivasi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C. Ketiga : faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan paket C. Keempat : bagaimana bentuk dan pelaksanaan pendidikan kesetaraan paket C yang ditempuh remaja putus sekolah.

Bab IV : Analisis tentang motivasi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C di Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan. Pertama meliputi: analisis motivasi remaja putus sekolah dalam dalam menempuh pendidikan kesetaraan. Kedua : analisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C. Ketiga : analisis bentuk dan pelaksanaan pendidikan kesetaraan paket C yang ditempuh remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C

Bab V : Meliputi Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian ini, peneliti akan menyimpulkan berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Setelah di adakan penelitian mengenai “Motivasi Remaja Putus Sekolah dalam Menempuh Pendidikan Kesetaraan Paket C di Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan”. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C di Desa Kwayangan adalah : bisa sekolah sambil bekerja, menambah ilmu dan pengalaman, mendapatkan ijazah setara SMA/MA, bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C adalah : biaya lebih terjangkau, tidak ingin merepotkan orang tua, kurangnya minat meneruskan di sekolah formal SMA/MA, cukup lama berhenti sekolah atau putus sekolah, dukungan dari keluarga dan pengaruh orang lain.
3. Bentuk dan pelaksanaan pendidikan kesetaraan paket C yang di tempuh remaja putus sekolah di Desa Kwayangan adalah sama seperti sekolah di pendidikan kesetaraan pada umumnya. Mereka ada yang bersekolah di KPC Ngudi Ilmu Kedungwuni dan di PKBM Al-Hikmah Tangkil Kulon Kedungwuni. Sedangkan jadwal mereka sekolah ada yang berangkat 2 hari

dalam seminggu bagi mereka yang bersekolah di KPC Ngudi Ilmu Kedungwuni dan yang bersekolah di PKBM Al-Hikmah mereka berangkat 3 hari dalam seminggu

B. Saran.

Berdasarkan penelitian yang penulis paparkan tentang motivasi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C di Desa Kwayangan, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran kepada pembaca dan semua pihak, antara lain :

1. Motivasi remaja dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C sangat beragam, untuk itu kepada orang tua dan keluarga remaja tersebut untuk tetap terus memberikan motivasi agar mereka tetap semangat dalam menyelesaikan pendidikannya.
2. Bagi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C, untuk tetap menjaga semangatnya dalam menyelesaikan pendidikannya dan terus termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi.
3. Bagi masyarakat dan pembaca, agar senantiasa memiliki motivasi yang tinggi dalam menyelesaikan pendidikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd Rachman. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Ahmadi, Abu. 1975. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Semarang: CV. Toha Putra
- Ali, M dan M Asrori. 2005 *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarwin. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003. (UU RI NO. 20 Tahun 2003). cet. Ke-3. 2007. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunawan, Ari H . 2002. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hadi, Amrul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Akasara.
- Istiarini, Ika. 2007. "Analisis Motivasi Belajar Siswa SMP Terbuka Kedungwuni". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan.
- Jahja, Yudrik. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Joesoef, Soelaiman. 2008. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah, cet IV*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kamil, Mustofa. 2011. *Pendidikan Non formal Pengembangan Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) di Indonesia (Sebuah Pembelajaran dari Komikan di Jepang)*. Bandung: Alfabeta.
- Moeloeng, Lexi J. 1999. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nasdianto , Arif. 2008. "Program Paket C setara SMA Merupakan Pendidikan Kesetaraan Pada Jalur Pendidikan Nonformal". <http://jaktimpnf.blogspot.com/2008/11/program-paket-c-setara-sma-merupakan.html>. Diakses, 26 pebruari 2015.
- Nursiyamsih, Eka. 2010. "Korelasi Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab (Studi Kasus Siswa Kelas XI MAN 3 Pekalongan)". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, Ngalim . 2003. *Psikologi Pendidikan*. PT: Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, Nur Laila. 2014. "Motivasi Siswa dalam Memilih Sekolah Menengah Umum Studi Kelas X di SMK 1 Kedungwuni". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan
- Ruwiyanto, Wahyudi. *Peranan Pendidikan dalam Pengentasan Masyarakat Miskin*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana D, S. 2004. *Pendidikan Nonformal: Wawasan Sejarah Perkembangan, Filsafat dan Teori Pendukung, Serta Asas*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sabri, M Alisuf . 1996. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sardiman, A.M. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, Sarlito W . 2013. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajwali Press.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2009. *Psikologi; Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam, cet IV*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sholehudin, Sugeng. 2008. *Psikologi Perkembangan dalam Prespektif Pengantar*. Pekalongan: STAIN Press.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Suryabrata, Sumadi. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno, Hadi. 1999. *Metode Research II*. Yogyakarta: UGM Press.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Wahyuni, Esa Nur. 2010. *Motivasi Dalam Pembelajaran*. Malang: UIN-Malang Press.

Zulkifli, L. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Pedoman pengumpulan data adalah peraturan dan petunjuk dalam pengumpulan data yang mengatur hal-hal yang bersifat substantif dan teknis. Pedoman pengumpulan data ini dibuat sebelum melakukan penelitian dengan maksud mempermudah peneliti dalam membuat acuan-acuan yang akan dilakukan pada penelitian. Pedoman pengumpulan data ini berisi pedoman yang akan dilakukan pada saat, observasi, wawancara maupun dokumentasi.

A. Pedoman Observasi

1. Kondisi fisik lingkungan Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan
2. Mencari remaja putus sekolah yang menempu pendidikan kesetaraan paket C di Desa Kwayangan
3. Lingkungan tempat tinggal remaja putus sekolah yang menempuh pendidikan kesetaraan paket C di Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan.

B. Pedoman Wawancara

1. Sebelum melanjutkan sekolah di pendidikan kesetaraan paket C anda sekolah dimana?
2. Berapa lama atau berapa tahun anda berhenti/putus sekolah, sebelum kemudian menempuh pendidikan kesetaraan paket C?
3. Apa yang anda lakukan atau bekerja kah anda setelah lulus SMP/MTS?
4. Mengapa anda tidak meneruskan sekolah di sekolah umum seperti di SMA/SMK/MA?

5. Apa alasan anda kemudian memilih sekolah di pendidikan kesetaraan paket C?
6. Siapa yang memutuskan hingga akhirnya anda memilih untuk bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?
7. Dari mana anda memperoleh info tentang sekolah pendidikan kesetaraan paket C?
8. Siapa yang mempengaruhi anda untuk bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?
9. Apa yang mendorong anda untuk sekolah di pendidikan kesetaraan paket C?
10. Berapa hari anda bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C dalam satu minggunya?
11. Anda kan sudah bekerja, trus bagaimana cara anda mengatur waktu atau jadwalnya antara bekerja dan sekolah?
12. Adakah kendala atau rintangan yang anda hadapi selama bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?
13. Adakah dukungan dari orang tua, keluarga dan orang terdekat anda terkait anda bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?
14. Bagaimana pendapat anda tentang pendidikan kesetaraan yang sedang anda tempuh?
15. Apa yang anda harapkan atau yang anda inginkan setelah anda selesai menempuh pendidikan kesetaraan paket C?
16. Sebenarnya apa cita-cita anda sendiri?

C. Pedoman Dokumentasi

Data-data yang berkaitan penelitian ini serta data-data yang berkaitan dengan kondisi fisik lingkungan Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan.

CATATAN LAPANGAN 1

Judul : Gambaran Umum Desa Kwayangan
Hari/Tanggal : Sabtu 2 Maret 2015
Lokasi : Balai Desa Kwayangan
Sumber Data : H. Abdul Basyar (Kepala Desa Kwayangan)
Jam : 10.00 s/d 11.00 Wib

Hari sabtu tanggal 2 maret 2015 terlihat mendung kemudian saya memutuskan untuk datang ke Balai Desa Kwayangan guna menemui Kepala Desa Kwayangan yaitu bapak H. Abdul Basyar guna meminta ijin penelitian. Jarak balai desa kwayangan dari rumah saya tidaklah terlalu jauh cukup sekitar 7 menit waktu yang saya tempuh dengan mengendarai sepeda motor.

Setelah saya menyampaikan maksud dan tujuan saya yaitu untuk meminta ijin penelitian tentang remaja putus sekolah yang menempuh pendidikan kesetaraan paket C di Desa Kwayangan, setelah Bapak Kepala Desa Kwayangan memberikan ijin kepada saya untuk melakukan penelitian tersebut, saya langsung bertanya kepada beliau tentang gambaran umum Desa Kwayangan.

Kemudian beliau mulai menjelaskan tentang gambaran umum Desa Kwayangan dan untuk lebih detail mengenai Data desa beliau menyuruh saya untuk menemui salah satu perangkat Desa yaitu Mas Khaeron Akil guna meminta file-file tentang data Desa Kwayangan. Namun pada saat itu Mas Khaeron sedang bertugas membagi beras bantuan dari pemerintah kepada warga Desa, akhirnya saya kembali bertanya kepada Bapak Kepala Desa Tentang Potret Pendidikan di Desa Kwayangan belaiiau berkata “Di Desa Kwayangan sangat beragam mas tingkat pendidikannya, namun memang masih cukup banyak remaja lulusan SMP yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi lagi karena berbagai faktor”.

Belaiu juga menambahkan “memang ada beberapa remaja yang melanjutkan sekolah melalui paket C, dan itu menurut saya sangat baik”. akhirnya setelah berbincang cukup lama dengan Kepala Desa Kwayangan saya memutuskan untuk pamit guna menemui perangkat Desa untuk memperoleh data-data lain yang saya butuhkan tentang Desa Kwayangan.

CATATAN LAPANGAN 2

Judul : Motivasi remaja dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C
Hari/Tanggal : Jum'at, 5 Maret 2015
Lokasi : Dukuh Pecentongan-Kwayangan
Sumber Data : WP (Remaja putus sekolah yang menempuh pendidikan kesetaraan paket C)
Jam : 09.00 s/d 10.00 Wib

Pada hari jum'at 5 maret 2015 saya memulai untuk melakukan penelitian ini, saya memulai dengan mendatangi rumah sudara WP yang kebetulan adalah tetangga saya, saya memilih hari jum'at karena pada hari itu kebetulan hari libur kerjanya mas wiwit. Sebelum saya datang kerumah mas WP beberapa hari sebelumnya saya sudah bilang bahwa nanti saya akan bertanya-tanya mengenai pendidikan kesetaraan yang sedang ia tempuh.

Setelah saya sampai dirumahnya saya langsung bertanya kepada mas WP tentang hal tersebut dan ini jawaban dari mas WP "karena sekolah di SMA itu biayanya mahal mas jadi saya memilih sekolah paket C karena selain biayanya terjangkau saya juga bisa bekerja membantu orang tua".

Di sela-sela berbincangan kami ibu dari mas wiwit mendengar apa yang kami bincangkan dan akhirnya ibunya pun ikut berbicara beliau mengatakan "bapakane WP kwi cuma tukang jahit, buruh jahit neng konveksi mangklehe nek WP sekolah neng SMA bayare larang rodo repot nkone". Akhirnya perbincangan kami berlanjut, dan dari sini saya mulai memperoleh gambaran mengenai motivasi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C. Mas WP merupakan anak pertama dari dua bersaudara dia bersekolah di KPC NGUDI ILMU yang beralamat di kedungwuni yang menempati gedung di SDN 06 Kedungwuni Pekalongan.

CATATAN LAPANGAN 3

Judul : Motivasi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C
Hari/Tanggal : Sabtu, 7 Maret 2015
Lokasi : Dukuh Pecentongan-Kwayangan
Sumber Data : EA (Remaja putus sekolah yang menempuh pendidikan kesetaraan paket C)
Jam : 12.20-13.00 WIB.

Di hari berikutnya saya kembali mencari informasi lain guna melengkapi dan menambah bahan penelitian saya, dan kali ini informasi saya peroleh dari EV dia termasuk salah satu remaja yang menempuh pendidikan kesetaraan paket C di Desa Kwayangan. Saya mendapat info dari teman saya bahwa EV juga sekolah di paket C.

Setelah saya mengutarakan maksud dan tujuan saya akhirnya kami pun memulai berbincang-bincang, awalnya EV kaget dia berkata “kok sampyan reti aku sekolah neng paket C jare sopo”?. Saya bilang dari teman. Dia pun awalnya malu-malu untuk memberikan informasi tapi setelah saya menjelaskan maksud dan tujuan saya secara rinci dan jelas akhirnya dia mau memberikan informasi.

Terlihat dari kondisi rumah, keluarga EV tergolong kelas menengah, saya awalnya sempat tidak menyangka kenapa kok EV sekolahnya di paket C padahal jika dilihat dari keluagarnya mereka tergolong mampu untuk menyekolahkan anaknya disekolah umum seperti SMA/MA.

Akhirnya rasa penasaran saya terjawab ternyata setelah lulus dari SMP, EV melanjutkan ke pondok pesantren, seperti penuturan dari orang tua EV sebagai berikut “EV setelah lulus SMP memang langsung mondok di pesantren sekitar 3 tahunan jadi tidak melanjutkan ke SMA”.

Karena sudah cukup lama tidak merasakan bangku sekolah formal akhirnya EV memutuskan melanjutkannya pendidikannya melalui pendidikan kesetaraan paket C seperti pernyataannya “karena di paket C tidak menyita banyak waktu hanya dua kali berangkat dalam seminggu dan saya juga malu untuk sekolah di sekolah formal sudah cukup lama berhenti”.

TRANSKIP WAWANCARA 1

Nama Responden : WP/ 18Tahun

Sekolah : KPC Ngudi Ilmu Kedungwunu Pekalongan/ Kelas XI

Tempat : Dk. Pecentongan -Kwayangan

Hari / Tanggal : Jum'at, 6 Maret 2015/Pukul 09.00 Wib

Fokus Penelitian : Motivasi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C.

Peneliti	: <i>Sebelum melanjutkan sekolah di pendidikan kesetaraan paket C anda sekolah dimana?</i>
Responden	: "Di MTS AL-HIKMAH Proto Kedungwuni Pekalongan"
Peneliti	: <i>Berapa lama atau berapa tahun anda berhenti/putus sekolah, sebelum kemudian menempuh pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "langsung melanjutkan pendidikan paket C"
Peneliti	: <i>Apa yang anda lakukan/ kegiatan apa setelah lulus SMP/MTS?</i>
Responden	: "bekerja, membantu orang tua"
Peneliti	: <i>Mengapa anda tidak meneruskan sekolah di sekolah umum seperti di SMA/SMK/MA?</i>
Responden	: "karena kalau sekolah di SMA/SMK/MA itu biayanya sangat mahal mas, murah di paket C dan tidak membebani orang tua soal biaya"
Peneliti	: <i>Apa alasan anda kemudian memilih sekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "alasanya, karena di paket C itu bisa bekerja dan membayar SPP bulanan sendiri"
Peneliti	: <i>Siapa yang memutuskan hingga akhirnya anda memilih untuk bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "saya sendiri"
Peneliti	: <i>Dari mana anda memperoleh info tentang sekolah pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "dari teman yang sekolah di KPC Ngudi Ilmu"
Peneliti	: <i>Siapa yang mempengaruhi anda untuk bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "tidak ada yang mempengaruhi, karena kemauan saya sendiri untuk melanjutkan pendidikan di paket C"
Peneliti	: <i>Apa yang mendorong anda untuk sekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "untuk mendapatkan ijazah yang setara dengan SMA"
Peneliti	: <i>Berapa hari anda bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C dalam satu minggunya?</i>
Responden	: "2 hari dalam seminggunya yaitu hari rabu dan jum'at"

Peneliti	: <i>Anda kan sudah bekerja, trus bagaimana cara anda mengatur waktu atau jadwalnya antara bekerja dan sekolah?</i>
Responden	: "caranya kalau pada hari rabu dan jum'at berfokus pada sekolah dan hari lainnya fokusnya untuk kerja"
Peneliti	: <i>Adakah kendala atau rintangan yang anda hadapi selama bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "ada ketika pekerjaan sedang banyak dan diburu-buru bos saya padahal saat itu saya harus sekolah"
Peneliti	: <i>Adakah dukungan dari orang tua, keluarga dan orang terdekat anda terkait anda bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "ada oprang tua saya dan keluarga saya mendorong dengan sepenuh hati"
Peneliti	: <i>Bagaimana pendapat anda tentang pendidikan kesetaraan yang sedang anda tempuh?</i>
Responden	: "menurut saya pendidikan paket C in bisa membantu siswa untuk meneruskan pendidikan di perkuliahan"
Peneliti	: <i>Apa yang anda harapkan atau yang anda inginkan setelah anda selesai menempuh pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "bisa melanjutkan kuliah nantinya mas"
Peneliti	: <i>Sebenarnya apa cita-cita anda sendiri?</i>
Responden	: "menjadi seorang guru, karena dapat mengamalkan ilmu kepada Yang membutuhkan"

TRANSKIP WAWANCARA 2

Nama Responden : TM / 21Tahun

Sekolah : PKBM AL-HIKMAH Tangkil Kulon Kedungwuni/Kelas XII
Pekalongan

Tempat : Dk. Pecentongan -Kwayangan

Hari / Tanggal : Jum'at, 15 Maret 2015/Pukul 19.00 Wib

Fokus Penelitian : Motivasi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C.

Peneliti	: <i>Sebelum melanjutkan sekolah di pendidikan kesetaraan paket C anda sekolah dimana?</i>
Responden	: "Di MTS AL-HIKMAH Proto Kedungwuni Pekalongan"
Peneliti	: <i>Berapa lama atau berapa tahun anda berhenti/putus sekolah, sebelum kemudian menempuh pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "2 tahun"
Peneliti	: <i>Apa yang anda lakukan/ kegiatan apa setelah lulus SMP/MTS?</i>
Responden	: "bekerja"
Peneliti	: <i>Mengapa anda tidak meneruskan sekolah di sekolah umum seperti di SMA/SMK/MA?</i>
Responden	: "karena faktor biayanya dibandingkan dengan SMA/SMK pendidikan paket C itu lebih terjangkau"
Peneliti	: <i>Apa alasan anda kemudian memilih sekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "karena biayanya lebih murah dan saya masih biasa sambil bekerja, berangkatnya pun tidak seminggu full"
Peneliti	: <i>Siapa yang memutuskan hingga akhirnya anda memilih untuk bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "saya sendiri"
Peneliti	: <i>Dari mana anda memperoleh info tentang sekolah pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "dari tetangga saya, karena beliau juga bersekolah di paket C"
Peneliti	: <i>Siapa yang mempengaruhi anda untuk bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "tidak ada yang mempengaruhi saya, karena itu keinginan saya untuk melanjutkan sekolah"
Peneliti	: <i>Apa yang mendorong anda untuk sekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "ada, orang tua saya yang mendorong untuk bersekolah di paket C"

TRANSKIP WAWANCARA 3

Nama Responden : AT / 22 Tahun

Sekolah : PKBM AL-HIKMAH Tangkil Kulon Kedungwuni/Kelas XII
Pekalongan

Tempat : Dk. Pecentongan -Kwayangan

Hari / Tanggal : Jum'at, 13 Maret 2015/Pukul 21.00 Wib

Fokus Penelitian : Motivasi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C.

Peneliti	: <i>Sebelum melanjutkan sekolah di pendidikan kesetaraan paket C anda sekolah dimana?</i>
Responden	: "Di MTS AL-HIKMAH Proto Kedungwuni Pekalongan"
Peneliti	: <i>Berapa lama atau berapa tahun anda berhenti/putus sekolah, sebelum kemudian menempuh pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "2 Tahun"
Peneliti	: <i>Apa yang anda lakukan/ kegiatan apa setelah lulus SMP/MTS?</i>
Responden	: "bekerja"
Peneliti	: <i>Mengapa anda tidak meneruskan sekolah di sekolah umum seperti di SMA/SMK/MA?</i>
Responden	: "ingin kerja tapi juga ingin sekolah"
Peneliti	: <i>Apa alasan anda kemudian memilih sekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "sekolah paket C bisa memanfaatkan waktu untuk sambil bekerja"
Peneliti	: <i>Siapa yang memutuskan hingga akhirnya anda memilih untuk bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "saya sendiri"
Peneliti	: <i>Dari mana anda memperoleh info tentang sekolah pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "dari teman mas"
Peneliti	: <i>Siapa yang mempengaruhi anda untuk bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "teman yang sudah terlebih dulu sekolah di paket C"
Peneliti	: <i>Apa yang mendorong anda untuk sekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "bisa mendapatkan pendidikan setara SMA sekaligus sambil bekerja"
Peneliti	: <i>Berapa hari anda bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C dalam satu minggunya?</i>
Responden	: "3 hari setiap minggunya"

Peneliti	: <i>Anda kan sudah bekerja, trus bagaimana cara anda mengatur waktu atau jadwalnya antara bekerja dan sekolah?</i>
Responden	: “bekerja dari jam 08.00-16.00 Wib, sekolahnya pada malam harinya”
Peneliti	: <i>Adakah kendala atau rintangan yang anda hadapi selama bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: “hujan dan mati lampu”
Peneliti	: <i>Adakah dukungan dari orang tua, keluarga dan orang terdekat anda terkait anda bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: “ada mas mereka senang saya sekolah lagi ya walau hanya paket C mas”
Peneliti	: <i>Bagaimana pendapat anda tentang pendidikan kesetaraan yang sedang anda tempuh?</i>
Responden	: “selain mendapat ilmu/pendidikan setara SMA juga bisa bertemu teman-teman yang baru”
Peneliti	: <i>Apa yang anda harapkan atau yang anda inginkan setelah anda selesai menempuh pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: “bisa dapat ijazah setara SMA sehingga bisa mudah untuk bekerja atau kuliah lagi nantinya”
Peneliti	: <i>Sebenarnya apa cita-cita anda sendiri?</i>
Responden	: “menjadi orang yang lebih baik dan berguna bagi bangsa”

TRANSKIP WAWANCARA 4

Nama Responden : EA / 23 Tahun

Sekolah : KPC Ngudi Ilmu Kedungwuni Pekalongan/ Kelas XII

Tempat : Dk. Pecentongan -Kwayangan

Hari / Tanggal : Sabtu, 7 Maret 2015/Pukul 12.05 Wib

Fokus Penelitian : Motivasi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C.

Peneliti	: <i>Sebelum melanjutkan sekolah di pendidikan kesetaraan paket C anda sekolah dimana?</i>
Responden	: “Di MTS Buaran Pekalongan”
Peneliti	: <i>Berapa lama atau berapa tahun anda berhenti/putus sekolah, sebelum kemudian menempuh pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: “sekitar 5 tahun ada mas”
Peneliti	: <i>Apa yang anda lakukan/ kegiatan apa setelah lulus SMP/MTS?</i>
Responden	: “saya mondok di pondok pesantren mas”
Peneliti	: <i>Mengapa anda tidak meneruskan sekolah di sekolah umum seperti di SMA/SMK/MA?</i>
Responden	: “karena saya malu usia saya sudah tua hee, sudah cukup lama juga berhenti sekolahnya sejak lulus MTS dulu mas”
Peneliti	: <i>Apa alasan anda kemudian memilih sekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: “karena di kesetaraan paket C tidak menyita banyak waktu hanya 2 hari berangkat dalam 1 minggunya”
Peneliti	: <i>Siapa yang memutuskan hingga akhirnya anda memilih untuk bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: “saya sendiri”
Peneliti	: <i>Dari mana anda memperoleh info tentang sekolah pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: “tetangga desa yang pernah sekolah di paket C mas”
Peneliti	: <i>Siapa yang mempengaruhi anda untuk bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: “teman yang mengajak saya mas”
Peneliti	: <i>Apa yang mendorong anda untuk sekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: “karena pengen mendapat ijazah SMA”
Peneliti	: <i>Berapa hari anda bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C dalam satu minggunya?</i>
Responden	: “2 kali seminggu”

Peneliti	: <i>Anda kan sudah bekerja, trus bagaimana cara anda mengatur waktu atau jadwalnya antara bekerja dan sekolah?</i>
Responden	: "kebetulan saya tidak bekerja, saya hanya tiap sore ngajar di TPQ mas"
Peneliti	: <i>Adakah kendala atau rintangan yang anda hadapi selama bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "ada paling kalau hujan saja"
Peneliti	: <i>Adakah dukungan dari orang tua, keluarga dan orang terdekat anda terkait anda bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "orang tua mendukung mas"
Peneliti	: <i>Bagaimana pendapat anda tentang pendidikan kesetaraan yang sedang anda tempuh?</i>
Responden	: "baik maksudnya bisa menambah ilmu dan wawasan"
Peneliti	: <i>Apa yang anda harapkan atau yang anda inginkan setelah anda selesai menempuh pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "bisa mendapatkan pekerjaan"
Peneliti	: <i>Sebenarnya apa cita-cita anda sendiri?</i>
Responden	: "ingin jadi ustadzah"

TRANSKIP WAWANCARA 5

Nama Responden : RH / 22 Tahun

Sekolah : KPC Ngudi Ilmu Kedungwuni Pekalongan/Kelas XII

Tempat : Dk. Pecentongan -Kwayangan

Hari / Tanggal : Kamis, 12 Maret 2015/Pukul 17.00 Wib

Fokus Penelitian : Motivasi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C.

Peneliti	: <i>Sebelum melanjutkan sekolah di pendidikan kesetaraan paket C anda sekolah dimana?</i>
Responden	: "Di Ponpes Tabiyatul Muftadi'in wa Roudhatul Salikin Wonpringgo"
Peneliti	: <i>Berapa lama atau berapa tahun anda berhenti/putus sekolah, sebelum kemudian menempuh pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "5 tahun"
Peneliti	: <i>Apa yang anda lakukan/ kegiatan apa setelah lulus SMP/MTS?</i>
Responden	: "ya, bekerja"
Peneliti	: <i>Mengapa anda tidak meneruskan sekolah di sekolah umum seperti di SMA/SMK/MA?</i>
Responden	: "karena saya sudah lama berhenti sekolah"
Peneliti	: <i>Apa alasan anda kemudian memilih sekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "pingin nambah ilmu"
Peneliti	: <i>Siapa yang memutuskan hingga akhirnya anda memilih untuk bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "saya sendiri"
Peneliti	: <i>Dari mana anda memperoleh info tentang sekolah pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "dari teman"
Peneliti	: <i>Siapa yang mempengaruhi anda untuk bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "kakak saya mas yang selalu memberikan nasehat untuk sekloah lagi"
Peneliti	: <i>Apa yang mendorong anda untuk sekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "pingin nambah ilmu dan pengalaman yang baru"
Peneliti	: <i>Berapa hari anda bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C dalam satu minggunya?</i>
Responden	: "2 hari per minggunya"

Peneliti	: <i>Anda kan sudah bekerja, trus bagaimana cara anda mengatur waktu atau jadwalnya antara bekerja dan sekolah?</i>
Responden	: “pagi harinya untuk bekerja dan siangnya untuk sekolah”
Peneliti	: <i>Adakah kendala atau rintangan yang anda hadapi selama bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: “selama ini tidak menemukan kendala, lancar-lancar saja”
Peneliti	: <i>Adakah dukungan dari orang tua, keluarga dan orang terdekat anda terkait anda bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: “ya ada”
Peneliti	: <i>Bagaimana pendapat anda tentang pendidikan kesetaraan yang sedang anda tempuh?</i>
Responden	: “baik, bisa menam,bah ilmu, teman, pengalaman dan ijazah SMA juga mas”
Peneliti	: <i>Apa yang anda harapkan atau yang anda inginkan setelah anda selesai menempuh pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: “bisa melanjutkan pendidikan kuliah”
Peneliti	: <i>Sebenarnya apa cita-cita anda sendiri?</i>
Responden	: “perawat”

TRANSKIP WAWANCARA 6

Nama Responden : M / 21 Tahun

Sekolah : KPC Ngudi Ilmu Kedungwunu Pekalongan/Kelas XII

Tempat : PKBM AL-HIKMAH Tangkil Kulon Kedungwuni
Pekalongan

Hari / Tanggal : Jum'at, 13 Maret 2015/Pukul 19.00 Wib

Fokus Penelitian : Motivasi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C.

Peneliti	: <i>Sebelum melanjutkan sekolah di pendidikan kesetaraan paket C anda sekolah dimana?</i>
Responden	: "di SMP N 1 Kedungwuni Pekalongan"
Peneliti	: <i>Berapa lama atau berapa tahun anda berhenti/putus sekolah, sebelum kemudian menempuh pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "2/3 tahunan lah"
Peneliti	: <i>Apa yang anda lakukan/ kegiatan apa setelah lulus SMP/MTS?</i>
Responden	: "bekerja di Konveksi jahitan"
Peneliti	: <i>Mengapa anda tidak meneruskan sekolah di sekolah umum seperti di SMA/SMK/MA?</i>
Responden	: "kurang biaya dan kurang minat serta ingin bantu orang tua dulu"
Peneliti	: <i>Apa alasan anda kemudian memilih sekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "ada ekstara kulikuler yang menarik atau ada pelatihan kerjanya"
Peneliti	: <i>Siapa yang memutuskan hingga akhirnya anda memilih untuk bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "saya sendiri"
Peneliti	: <i>Dari mana anda memperoleh info tentang sekolah pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "dari teman dan dari kalender sekolah paket c yang saya lihat di tetangga saya"
Peneliti	: <i>Siapa yang mempengaruhi anda untuk bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "teman"
Peneliti	: <i>Apa yang mendorong anda untuk sekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "ada kegiatan yang menarik seperti pelatihan kerja"
Peneliti	: <i>Berapa hari anda bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C dalam satu minggunya?</i>
Responden	: "1 minggu 3 kali"

Peneliti	: <i>Anda kan sudah bekerja, trus bagaimana cara anda mengatur waktu atau jadwalnya antara bekerja dan sekolah?</i>
Responden	: “sekolahnya malam jadi tidak terlalu mengganggu kerja”
Peneliti	: <i>Adakah kendala atau rintangan yang anda hadapi selama bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: “ada biaya juga lumayan, terkadang juga pelajaran yang sulit dipahami”
Peneliti	: <i>Adakah dukungan dari orang tua, keluarga dan orang terdekat anda terkait anda bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: “ada dari orang terdekat”
Peneliti	: <i>Bagaimana pendapat anda tentang pendidikan kesetaraan yang sedang anda tempuh?</i>
Responden	: “menyenangkan bisa kumpul dengan teman, tap terkadang bosan sendiri kalau pelajrannya sulit dipahami”
Peneliti	: <i>Apa yang anda harapkan atau yang anda inginkan setelah anda selesai menempuh pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: “bisa dapat kerja yang lebih baik, soalnya saya kurang minat kesekolah yang tinggi karena lebih fokus ingin bekerja”
Peneliti	: <i>Sebenarnya apa cita-cita anda sendiri?</i>
Responden	: “jadi bos besar, amin ya Allah...”

TRANSKIP WAWANCARA 7

Nama Responden : IS / 19 Tahun

Sekolah : Paket C NGUDI ILMU Kedungwuni Pekalongan/ Kelas X

Tempat : Dk. Pecentongan -Kwayangan

Hari / Tanggal : Ahad, 8 Maret 2015/Pukul 21.00 Wib

Fokus Penelitian : Motivasi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C.

Peneliti	: <i>Sebelum melanjutkan sekolah di pendidikan kesetaraan paket C anda sekolah dimana?</i>
Responden	: “saya bersekolah di MTS AL-HIKMAH Proto Kedungwuni Pekalongan”
Peneliti	: <i>Berapa lama atau berapa tahun anda berhenti/putus sekolah, sebelum kemudian menempuh pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: “sekitar 2 tahunan mas”
Peneliti	: <i>Apa yang anda lakukan/ kegiatan apa setelah lulus SMP/MTS?</i>
Responden	: “saya bekerja di konveksi/jahitan”
Peneliti	: <i>Mengapa anda tidak meneruskan sekolah di sekolah umum seperti di SMA/SMK/MA?</i>
Responden	: “karena saya tidak ingin merepotkan orang tua, jika di sekolahan paket saya bisa sambil bekerja dan bisa lebih mandiri dengan membayar sekolah sendiri”
Peneliti	: <i>Apa alasan anda kemudian memilih sekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: “karena supaya bisa sambil bekerja”
Peneliti	: <i>Siapa yang memutuskan hingga akhirnya anda memilih untuk bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: “saya sendiri mas”
Peneliti	: <i>Dari mana anda memperoleh info tentang sekolah pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: “dari teman dan kakak perempuan saya sendiri mas, yang sebelumnya sudah terlebih dahulu sekolah di paket C”
Peneliti	: <i>Siapa yang mempengaruhi anda untuk bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: “teman main di kampung mas yang ngajakin sekolah di paket C”
Peneliti	: <i>Apa yang mendorong anda untuk sekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: “agar nanti kalau pengen melanjutkan kuliah punya ijazah SMA, selain itu sekolah di paket C bisa sambil kerja mas”

Peneliti	: <i>Berapa hari anda bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C dalam satu minggunya?</i>
Responden	: “dalam seminggunya hanya 2 kali yaitu hari rabu dan jum’at, itupun berangkatnya siang mas jam 2”
Peneliti	: <i>Anda kan sudah bekerja, trus bagaimana cara anda mengatur waktu atau jadwalnya antara bekerja dan sekolah?</i>
Responden	: “jika waktunya sekolah saya pulang kerja lebih awal dan kebetulan saya kerjanya di tempat saudara jadi mudah minta izinnya”
Peneliti	: <i>Adakah kendala atau rintangan yang anda hadapi selama bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: “alhamdulillah selama ini tidak ada kendala yang terlalu berat paling terkadang pas kerjaan lagi numpuk dan saat itu juga saya ada jadwal sekolah mas”
Peneliti	: <i>Adakah dukungan dari orang tua, keluarga dan orang terdekat anda terkait anda bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: “tentu ada mas orang tua sangat mendukung”
Peneliti	: <i>Bagaimana pendapat anda tentang pendidikan kesetaraan yang sedang anda tempuh?</i>
Responden	: “sangat baik mas karena bisa membantu orang yang sudah bekerja/kekurangan biaya untuk bisa tetap sekolah”
Peneliti	: <i>Apa yang anda harapkan atau yang anda inginkan setelah anda selesai menempuh pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: “tidak ada harapan khusus yang pasti saya ingin menambah wawasan dan mencari pengalaman di luar”
Peneliti	: <i>Sebenarnya apa cita-cita anda sendiri?</i>
Responden	: “karena saya suka mencoba hal-hal baru tentang makanan, saya ingin jadi pengusaha kuliner”

TRANSKIP WAWANCARA 8

Nama Responden : KU/ 23Tahun

Sekolah : Paket C NGUDI ILMU Kedungwuni Pekalongan/ Kelas XII

Tempat : Dk. Pecentongan -Kwayangan

Hari / Tanggal : Ahad, 10 Maret 2015/Pukul 09.00 Wib

Fokus Penelitian : Motivasi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C.

Peneliti	: <i>Sebelum melanjutkan sekolah di pendidikan kesetaraan paket C anda sekolah dimana?</i>
Responden	: "saya bersekolah di MTS Buaran Pekalongan"
Peneliti	: <i>Berapa lama atau berapa tahun anda berhenti/putus sekolah, sebelum kemudian menempuh pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "sekitar 2 tahunan mas"
Peneliti	: <i>Apa yang anda lakukan/ kegiatan apa setelah lulus SMP/MTS?</i>
Responden	: "iya saya bekerja dulu"
Peneliti	: <i>Mengapa anda tidak meneruskan sekolah di sekolah umum seperti di SMA/SMK/MA?</i>
Responden	: "karena tidak mau sekolah lagi meski orang tua mendorong untuk sekolah, tapi malah milih bekerja"
Peneliti	: <i>Apa alasan anda kemudian memilih sekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "karena say sudah berhenti lumayan lama dan selain sekolah juga ingin sambil bekerja"
Peneliti	: <i>Siapa yang memutuskan hingga akhirnya anda memilih untuk bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "saya sendiri tentunya dengan izin orang tua serta bos yang dulu saya ikut kerja"
Peneliti	: <i>Dari mana anda memperoleh info tentang sekolah pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "dari teman sejawat saya dan dari guru yang pernah mengajar saya dulu di MTS"
Peneliti	: <i>Siapa yang mempengaruhi anda untuk bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "tetangga yang kebetulan sekolah di paket C"
Peneliti	: <i>Apa yang mendorong anda untuk sekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "motivasi dalam diri sendiri supaya nambah pengalaman dan imu"
Peneliti	: <i>Berapa hari anda bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C dalam satu minggunya?</i>
Responden	: "satu minggu 2 hari, rabu dan jum'at pada pukul 14.00-17.00 siang.

Peneliti	: <i>Anda kan sudah bekerja, trus bagaimana cara anda mengatur waktu atau jadwalnya antara bekerja dan sekolah?</i>
Responden	: “ketika sekolah izin dulu sama bos saya. Membagi waktunya saya bekerja dengan cara menyelesaikan dulu pekerjaan saya”
Peneliti	: <i>Adakah kendala atau rintangan yang anda hadapi selama bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: “kendala pasti ada yaitu membagi waktu kerja dan sekolah yang terkadang sering bentrok”
Peneliti	: <i>Adakah dukungan dari orang tua, keluarga dan orang terdekat anda terkait anda bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: “tentu ada mas orang tua sangat mendukung”
Peneliti	: <i>Bagaimana pendapat anda tentang pendidikan kesetaraan yang sedang anda tempuh?</i>
Responden	: “bagi saya paket C sangat membantu karena setelah saya kelas XII memacu saya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi”
Peneliti	: <i>Apa yang anda harapkan atau yang anda inginkan setelah anda selesai menempuh pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: “agar mempunyai ijazah setara dengan SMA dan bisa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi”
Peneliti	: <i>Sebenarnya apa cita-cita anda sendiri?</i>
Responden	: “menjadi guru yang dirindu”

TRANSKIP WAWANCARA 9

Nama Responden : EZ / 22 Tahun

Sekolah : Paket C NGUDI ILMU Kedungwuni Pekalongan

Tempat : Dk. Pecentongan -Kwayangan

Hari / Tanggal : Sabtu, 7 Maret 2015/Pukul 08.00 WIB

Fokus Penelitian : Motivasi remaja putus sekolah dalam menempuh pendidikan kesetaraan paket C.

Peneliti	: <i>Sebelum melanjutkan sekolah di pendidikan kesetaraan paket C anda sekolah dimana?</i>
Responden	: "SMP NU Pajomblangan Kedungwuni Pekalongan"
Peneliti	: <i>Berapa lama atau berapa tahun anda berhenti/putus sekolah, sebelum kemudian menempuh pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "sekitar 3 tahunan mas"
Peneliti	: <i>Apa yang anda lakukan/ kegiatan apa setelah lulus SMP/MTS?</i>
Responden	: "iya saya bekerja dulu"
Peneliti	: <i>Mengapa anda tidak meneruskan sekolah di sekolah umum seperti di SMA/SMK/MA?</i>
Responden	: "karena tidak ada dukungan orang tua karena tidak ada biaya"
Peneliti	: <i>Apa alasan anda kemudian memilih sekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "bisa sekolah sambil bekerja, dan biaya relatif lebih murah"
Peneliti	: <i>Siapa yang memutuskan hingga akhirnya anda memilih untuk bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "saya sendiri"
Peneliti	: <i>Dari mana anda memperoleh info tentang sekolah pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "dari guru MI saya"
Peneliti	: <i>Siapa yang mempengaruhi anda untuk bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "guru MI saya"
Peneliti	: <i>Apa yang mendorong anda untuk sekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: "untuk mendapatkan kesetaraan tingkat SMA guna melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi"
Peneliti	: <i>Berapa hari anda bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C dalam satu minggunya?</i>
Responden	: "satu minggu 2 hari, rabu dan jum'at".
Peneliti	: <i>Anda kan sudah bekerja, trus bagaimana cara anda mengatur waktu atau jadwalnya antara bekerja dan sekolah?</i>
Responden	: "di saat harus pergi sekolah saya izin untuk tidak bekerja"

Peneliti	: <i>Adakah kendala atau rintangan yang anda hadapi selama bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: “banyak mendapat cibirin dari orang lain yang menganggap paket C tidak bermutu”
Peneliti	: <i>Adakah dukungan dari orang tua, keluarga dan orang terdekat anda terkait anda bersekolah di pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: “tentu ada mas orang tua sangat mendukung”
Peneliti	: <i>Bagaimana pendapat anda tentang pendidikan kesetaraan yang sedang anda tempuh?</i>
Responden	: “sangat baik karena sangat membantu untuk orang yang mau sekolah sambil bekerja”
Peneliti	: <i>Apa yang anda harapkan atau yang anda inginkan setelah anda selesai menempuh pendidikan kesetaraan paket C?</i>
Responden	: “bisa melanjutkan perguruan tinggi dan melamar pekerjaan”
Peneliti	: <i>Sebenarnya apa cita-cita anda sendiri?</i>
Responden	: “saya ingin menjadi guru”



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/TL.00/441/2015

Pekalongan, 26 Febrauri 2015

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Desa Kwayangan Kedungwuni

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **AHMAD MURSALIN**

NIM : 2021110277

Semester : X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"MOTIVASI REMAJA PUTUS SEKOLAH DALAM MENEMPUH PENDIDIKAN
KESETARAAN PAKET C DI DESA KWAYANGAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/441/2015

Pekalongan, 26 Febrauri 2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Drs. H. Abd. Mu'in, M.A

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **AHMAD MURSALIN**

NIM : 2021110277

Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"MOTIVASI REMAJA PUTUS SEKOLAH DALAM MENEMPUH PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C DI DESA KWAYANGAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
KECAMATAN KEDUNGWUNI
DESA KWAYANGAN

Alamat: Jalan Raya Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 04 / IV / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Mursalin

NIM : 2021110277

Program Studi : Tarbiyah/PAI

Telah mengadakan penelitian di Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan pada 23 Januari s/d 2 April 2015 dengan judul “ Motivasi Remaja Putus Sekolah dalam Menempuh Pendidikan Kesetaraan Paket C di Desa Kwayangan Kedungwuni Pekalongan”.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kwayangan, 5 April 2015

Kepala Desa Kwayangan

H. Abdul Basyar

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Ahmad Mur Salin
Tempat, Tgl Lahir : Pekalongan, 11 Maret 1989
Agama : Islam
alamat : Dukuh Pecentongan RT/RW 02 Desa Kwayangan
Kedungwuni Pekalongan

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : H. Sa'an
Nama Ibu : Hj. Turiyah
Pekerjaan Ayah : Pedagang
Pekerjaan Ibu : Pedagang
Alamat : Dukuh Pecentongan RT/RW 02 Desa Kwayangan
Kedungwuni Pekalongan

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Walisongo Kwayangan Kedungwuni Lulus Tahun 2003
2. MTS N Buaran Pekalongan Lulus Tahun 2005
3. SMK N Kedungwuni Pekalongan Lulus Tahun 2008
4. STAIN Pekalongan Angkatan 2010

Demikian data ini saya buat dengan sebenar-benarnya, kiranya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, April 2015

Yang Membuat,



Ahmad Mur Salin
NIM: 2021110277